

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Era globalisasi saat ini selalu terdapat perubahan-perubahan yang sangat pesat pada kondisi ekonomi di seluruh dunia, terlebih dengan munculnya wabah covid-19 yang menjadi *trending* topik sejak awal tahun 2020 lalu. Tentunya ini menyebabkan tuntutan yang tidak dapat dielak oleh pelaku ekonomi. Namun juga globalisasi telah mendorong dunia usaha baik dari perusahaan barang maupun jasa untuk terus berkembang dan berinovasi baik dari sisi teknologi maupun sumber daya manusia yang dimiliki.

Tingkat persaingan dalam dunia usaha menjadi semakin tinggi. Untuk dapat bertahan dan berkembang dalam kondisi saat ini, organisasi harus mampu mengelola sumber daya yang dimiliki agar tetap bertahan.

Manajemen merupakan suatu proses yang terdiri atas kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran melalui pemanfaatan sumber daya manusia, yaitu kegiatan yang memfokuskan perhatiannya kepada karyawan untuk memperoleh dan memberdayakan tenaga kerja sehingga dapat terealisasi secara berdaya guna, berhasil dan munculnya gairah untuk bekerja

Dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen menjadi salah satu cara agar perusahaan tetap *eksis* di era globalisasi, sehingga tujuan perusahaan tercapai dan mampu terlaksana dengan baik. Fungsi manajemen tersebut yaitu

perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan. Dalam hal ini fungsi manajemen mengacu pada sumber daya manusia.

Manajemen sumber daya manusia adalah kegiatan perencanaan, pengadaan, pengembangan, pemeliharaan dan penggunaan sumber daya manusia dalam upaya mencapai tujuan individu maupun organisasi. Tanpa peran dari sumber daya manusia semua tujuan tidak akan berjalan meskipun beberapa faktor lain yang dibutuhkan telah tersedia.

Sebuah organisasi atau perusahaan, rasa komitmen kerja sangat diperlukan, sebab mempunyai hubungan yang sangat erat dengan kinerja karyawan. Tentunya ini akan menggambarkan bahwa seorang karyawan memiliki rasa kesetiaan dan peduli terhadap pekerjaan yang diberikan kepadanya. Serta munculnya dorongan dalam diri untuk bekerja lebih baik dengan tingkat motivasi yang tinggi sehingga bisa menyediakan waktu lebih banyak untuk menyelesaikan pekerjaannya dan juga akan lebih lama bertahan.

Dalam dunia kerja, totalitas terhadap organisasi atau perusahaan sering kali menjadi hal yang sangat diperlukan dan sangat penting, hingga tidak sedikit perusahaan memasukkan unsur komitmen kerja sebagai salah satu syarat bergabung dengan perusahaan. Namun masih ada beberapa karyawan yang belum memahami makna dari komitmen. Padahal pemahaman tentang komitmen sangat penting agar tercipta kondisi kerja yang kondusif. Makna dari komitmen disini bukan hanya sekedar kesediaan karyawan menetap dalam jangka waktu yang lama, lebih dari itu seperti ketersediaan karyawan memberikan yang terbaik terhadap pekerjaannya atau bersedia mengerjakan sesuatu melebihi batas yang ditentukan. Dengan kata lain bila komitmen kerja

karyawan baik, maka kemungkinan besar citra perusahaan juga akan baik. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti motivasi dalam diri karyawan, kemampuan berkomunikasi dengan tim, serta adanya kompensasi yang sesuai atau *balance* dengan pekerjaannya.

Motivasi berhubungan dengan keadaan dalam pribadi karyawan yang mendorong gairah atau semangat kerja dengan mengerahkan seluruh kemampuan dan ketrampilan untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Apabila seorang karyawan membutuhkan sesuatu tentunya ia akan terdorong untuk melakukan sesuatu agar apa yang dibutuhkan tersebut dapat dicapai.

Faktor lainnya ialah komunikasi, yang berkaitan dengan proses penyampaian pikiran seseorang kepada orang lain. Dalam sebuah perusahaan tentunya harus ada komunikasi antara karyawan dengan atasan, karyawan dengan karyawan lain agar tercapai tujuan perusahaan. Permasalahan komunikasi bisa muncul karena kurangnya penyampaian pikiran dari karyawan terhadap atasan yang memicu terjadinya konflik. Tentunya ini akan berpengaruh terhadap hasil kerja karyawan kurang maksimal atau tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh atasan.

Kompensasi merupakan imbalan yang diberikan kepada karyawan dari perusahaan atas jasa dan kontribusinya dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan kewajiban yang diberikan yang berupa pembayaran langsung; upah (atas dasar jam kerja), gaji (tetap dalam waktu bulanan), serta insentif dan tidak langsung seperti rumah dinas, fasilitas seperti kendaraan dinas, cuti, *reward* liburan, dan lain sebagainya. Tujuannya supaya karyawan puas serta menunjukkan bahwa mereka itu penting dan diperlukan bagi perusahaan.

Kompensasi ini sangat penting bagi karyawan karena besarnya kompensasi yang diberikan mempengaruhi cara kerja dan juga hasil kerjanya.

Pos Mode Fashion Market merupakan perusahaan bergerak dibidang jasa fashion. Kegiatan usahanya adalah menyediakan segala macam fashion pria dan wanita untuk berbagai kalangan mulai dari balita, anak-anak, remaja, dewasa, hingga orang tua. Pun juga menyediakan berbagai macam aksesoris seperti jam tangan, bros, dan lain-lain. Perusahaan ini beralamt di Jalan Sultan Agung No. 108, Nologaten, Kecamatan Ponorogo, Kabupaten Ponorogo.

Beberapa permasalahan yang muncul berkaitan dengan komitmen kerja karyawan di Pos Mode Fashion Market diantaranya motivasi, komunikasi, dan kompensasi. Karyawan yang motivasi kerjanya menurun karena beberapa sebab seperti rutinitas kerja yang monoton sehingga membuatnya jenuh, terbatasnya waktu komunikasi antar karyawan dengan atasan yang tidak selalu *stay* di perusahaan setiap hari dan juga munculnya perselisihan antar karyawan yang mengakibatkan suasana kerja yang kurang kondusif. Tentunya hal tersebut membuat karyawan yang bersangkutan akan menjadi canggung dan menurunkan kinerjanya.

Sedangkan dari faktor kompensasi, karyawan memperoleh gaji pokok yang telah ditetapkan sesuai dengan standart perusahaan, tunjangan-tunjangan, dan fasilitas yang tersedia di perusahaan. Namun karyawan merasa gaji yang diberikan tidak sesuai dengan beban kerja yang menjadi tanggung jawabnya, sehingga membuat mereka tidak puas. Ketidakpuasan tersebut menyebabkan menurunnya daya tarik pekerjaan dan berakibat pada kurangnya komitmen kerja karyawan.



Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH MOTIVASI, KOMUNIKASI, KOMPENSASI TERHADAP KOMITMEN KERJA KARYAWAN PADA POS MODE FASHION MARKET PONOROGO”**.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah motivasi berpengaruh terhadap komitmen kerja karyawan pada Pos Mode Fashion Market Ponorogo?
2. Apakah komunikasi berpengaruh terhadap komitmen kerja karyawan pada Pos Mode Fashion Market Ponorogo?
3. Apakah kompensasi berpengaruh terhadap komitmen kerja karyawan pada Pos Mode Fashion Market?
4. Apakah secara simultan antara motivasi, komunikasi, dan kompensasi berpengaruh terhadap komitmen kerja karyawan pada Pos Mode Fashion Market Ponorogo?
5. Diantara variabel motivasi, komunikasi, dan kompensasi manakah yang paling mempengaruhi komitmen kerja karyawan pada Pos Mode Fashion Market?

## **C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap komitmen kerja karyawan pada Pos Mode Fashion Market Ponorogo.
- b. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi terhadap komitmen kerja karyawan pada Pos Mode Fashion Market Ponorogo.
- c. Untuk mengetahui pengaruh kompensasi terhadap komitmen kerja karyawan pada Pos Mode Fashion Market Ponorogo.
- d. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara motivasi, komunikasi, dan kompensasi terhadap komitmen kerja karyawan pada Pos Mode Fashion Market Ponorogo.
- e. Untuk mengetahui variabel mana yang paling dominan dalam mempengaruhi komitmen kerja karyawan pada Pos Mode Fashion Market.

## **2. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari berbagai pihak, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan informasi atau evaluasi bagi perusahaan dalam bentuk masukan atau saran-saran sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan dan perumusan kebijakan kepada pihak Pos Mode Fashion Market Ponorogo

- b. Bagi Universitas

Sebagai tambahan informasi dan bahan referensi untuk peneliti selanjutnya di Fakultas Ekonomi yang berkaitan dengan bidang Manajemen Sumber Daya Manusia terutama mengenai komitmen kerja.

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dari ilmu yang sudah diterima selama ini terutama dibidang sumber daya manusia mengenai komitmen kerja. Penelitian ini merupakan saran untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan dengan kondisi yang terjadi di lapangan, serta dapat menambah ilmu dalam menyusun karya ilmiah.

